

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif. Observasi, wawancara, pendokumentasian, dan pembentukan kesimpulan adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan siswa adalah subjek studi. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan/pengendalian adalah empat fungsi manajemen yang digunakan untuk menganalisis pengelolaan proses pembelajaran pasca Covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP Budi Setia di Medan dapat menjalankan empat fungsi manajemen proses pembelajaran meskipun terdapat beberapa tantangan. Penerapan sistem kurikulum darurat Covid-19, di mana jam pelajaran dipercepat, merupakan salah satu pembeda antara proses pembelajaran di masa pandemi dan pascapandemi Covid-19. di SMP Budi Setia Medan menerapkan praktik kesehatan merupakan komponen penting dari pengajaran.

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19

ABSTRACT

This research uses qualitative research techniques. Observation, interviews, documentation, and the formation of conclusions are the methods used to collect data. The principal, vice principal, and students are the subjects of study. Planning, organizing, implementing, and supervising/controlling are four management functions used to analyze the management of the post-Covid-19 learning process.

The results showed that Budi Setia Junior High School in Medan can carry out four learning process management functions despite some challenges. The implementation of the Covid-19 emergency curriculum system, where class hours are accelerated, is one of the differences between the learning process during the pandemic and post-Covid-19 pandemic. at Budi Setia Junior High School Medan, implementing health practices is an important component of teaching.

Keywords: Management, Post-Covid-19 Pandemic Learning